

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besarnya Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi Remaja pengunjung terhadap manfaat keberadaan Taman Baca Masyarakat Sumlor bagi Remaja dan kendala apa saja yang didapatkan oleh pengelola Taman Bacaan Masyarakat Sumlor dalam pengembangan sarana dan prasarana yang ada di Taman bacaan masyarakat Sumlor.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2018 dilanjutkan pada bulan Juni hingga bulan Juli 2018. Penelitian ini dilaksanakan di Taman Bacaan Masyarakat Sumlor desa Sukarendah Kabupaten Lebak.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. "Metode Survey ialah metode yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan dalam pengamatan langsung terhadap suatu gejala

dalam populasi besar atau kecil.”¹ Metode ini dipilih karena sesuai dengan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Persepsi Remaja terhadap Taman Bacaan masyarakat Sumlor.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi berasal dari kata bahasa Inggris *populasion*, yang artinya berarti jumlah penduduk. populasi dalam metode penelitian amat populer digunakan untuk menyebutkan “serumpot atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.”² Adapun jumlah Populasi dari penelitian ini sebanyak ± 100 orang. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah remaja yang tinggal disekitar di desa Sukarendah RW 02 Kabupaten Lebak Banten.

2. Sampel

Konsep sampel ialah sebagai kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara Representatif.³ Jenis sampel yang digunakan ialah sampling, yang mana sampel diambil dengan maksud dan

¹ Ana Semy, Macam-macam Metode Penelitian, diakses dari <http://wacanakeilmuan.blogspot.com/2011/01/macam-macam-metode-penelitian.html> , pada tanggal 25 Januari 2018 pukul 05.30 WIB

² Burhan Bungin, *Metode Penelitian kuantitatif*, (Jakarta: Kencana ,2009), hlm 99

³ Djamar Satori & Aan Komariah. *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Bandung:Alfabeta.2012. hlm 45

tujuan tertentu karena peneliti menganggap responden memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Sampel yang di ambil sebanyak 35 orang yang mana remaja yang menjadi responden yang sering berkunjung ke Taman Bacaan Masyarakat Sumlor di desa Sukarendah RW 02 Kabuapten Lebak Banten.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Proses mengumpulkan data, peneliti menggunakan instrument penelitian dan metode survey untuk dapat mengumpulkan data yang diinginkan oleh peneliti dan peneliti menggunakan metode angket untuk memperkuat data.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penelitian survey. Penelitian ini adalah salah satu penelitian jenis deskriptif. Penelitian dengan menggunakan model survey juga merupakan metode yang bagus guna mengukur sikap dan orientasi pendudukan dalam populasi besar terhadap suatu kasus social.⁴ Penelitian survey menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti angket, dan dokumentasi.

⁴ Prof. Sukardi, Ph.D. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: BUMI AKSARA, 2014), h. 194

1. Definisi Konseptual Variabel

Persepsi adalah pendapat atau tanggapan individu atau kelompok secara spontan melalui pancaindra untuk mengetahui stimulasi yang terdapat di sekeliling lingkungan.

2. Definisi Operaional Variabel

Proses persepsi terjadi jika alat-alat indera mengubah informasi menjadi impuls-impuls syaraf dengan “bahasa” yang di pahami “komputer” otak yang selanjutnya akan ditransmigrasikan ke otak untuk dianalisis lebih lanjut.

3. Hasil Coba Instrumen

a. Vadilitas

Uji Validitasi suatu tindakan untuk mengetahui apakah butir-butir pertanyaan atau pernyataan yang di gunakan pada penelitian sudah dapat di percaya kesahihannya. Menurut Ari kunto “suatu Instrument dikatakan valid apabila instrument mengukur apa yang hendak di ukur”.⁵

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Vadilitas

⁵ Suharsimin Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta,Bumi Aksarana,2002),h.56

diartikan sebagai kesesuaian antara alat ukur dengan sesuatu yang hendak diukur, sehingga hasil ukur yang di dapat akan mewakili dimensi ukuran yang sebenarnya dan dapat dipertanggung jawaban. Suatu butir instrumen dikatakan valid apabila mempunyai kesejajaran dengan skor total.⁶

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kevalidan instrumen dengan cara menggunakan axel 2013. Tingkat vadilitas pada instrumen diketahui dari analisis butir instrumen melalui teknik korelasi Produk Moment. Metode ini mnganalisis tiap item sehingga dapat mencerminkan kevaliditasan setiap item.

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subjek penelitian

X = Jumlah Subjek Penelitian

Y = Jumlah skor jawaban untuk variabel Independen

X^2 = Jumlah Kuadrat skor peritem

Y^2 = Kuadrat skor total

⁶ Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2012), hal 147

XY = Hasil kali antara X dan Y

Hasil uji coba instrumen kemudia di analisis untuk diketahui apakah setiap butir angket ada kesesuaian dengan instrumen Secara keseluruhan uji coba instrumen dibuat pada 30 orang, maka r tabel yang di jadikan kriteria adalah 0,361 dari 35 soal terdapat 7 yang tidak valid. Sehingga jumlah butir soal yang valid yaitu 28 soal. Uji vadilitas instrumen penelitian dapat dilihat pada lampiran

b. Perhitungan Reabilitas

Reabilitas menunjukan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengeumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendesius mengarah responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga, apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil tetap akan sama.

Rabilitas instrumen mengacu pada instrumen yang dapat dipercaya untuk dipergunakan sebagai alat pengeumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik dan dapat di andalkan. Rabilitas dalam penelitian ini meruapakn perhitungan terhadap

ketetapan atau konsistensi dari kuesioner dengan menggunakan rumus Alpha a sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K-1)} \left| 1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right. \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reabilitas Instrument

K = Banyak butiran pertanyaan atau banyaknya soal

$\Sigma \sigma_b^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Varians total

Setelah melakukan perhitungan reabilitas pada instrument yang telah diuji coba maka memperoleh reabilitas yang telah diuji coba maka memperoleh reabilitas sebesar 0,813. Dengan demikian angket tersebut memiliki tingkat reabilitas yang tinggi. Hasil perhitungan reabilitas ini dapat dilihat pada lampiran.

4. Instrumen Final

Instrumen Penelitian suau alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Untuk menyusun instrument penelitian perlu perlu di temukan kisi-kisi instrumennya terlebih dahulu. Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini merujuk pada instrumen untuk mengukur suatu variabel Persepsi

Remaja Terhadap Manfaat Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat. Dari teori teori tersebut maka di kerucutkan menjadi kisi-kisi instrumen yang akan di sebarakan ke Remaja yang datang ke Taman Bacaan Masyarakat Sumlor.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data meruapakan kegiatan setelah datar seluruh responden atau sumber data terkumpul kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden , mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti , melakukan erhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotensis yang telah diajukan. Data dari angket dalam penelitian ini adalah merupakan data kuantitatif yang akan dianalisis secara deskriptif presntasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghitung nilai responden dan masing-masing aspek atau sub variabel.
2. Merekap nilai
3. Menghitung nilai rata-rata
4. Menghitung presntasi dengan rumus

Penelitian ini akan menganalisis data dengan menggunakan persentase dengan rumusan sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Persentase

F = Frekuensi data

N = Jumlah sampe yang di olah